

RANCANGAN *USER INTERFACE* FORMULIR LAPORAN OPERASI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KEDIRI (RSKK)

Deni Luvi Jayanto¹, Zidan Jihad Muhammad², Roma Firmansyah³

¹⁻²Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, Indonesia

³Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Biak-Papua, Indonesia

(Korespondensi: deni.luvi@iik.ac.id¹, zidanjihad491@gmail.com²,

romafrmansyah46@stihbiak.ac.id³)

ABSTRAK

Laporan formulir operasi yang di dalam pencatatannya dilakukan secara manual tentunya hasilnya kurang efektif dalam hal menghemat waktu dan biaya. Penggunaan laporan operasi secara elektronik memberikan kemudahan dalam hal pengoperasiannya. Pengarsipan digital ke komputer lebih memudahkan dalam hal pengelolaan data dan pendistribusiannya. Tujuan penelitian ini adalah merekomendasikan untuk Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri (RSKK) dengan membuat perancangan desain laporan operasi elektronik dengan penguatan desain *interface*, warna dan input. Penelitian ini menggunakan cara observasi dan wawancara kepada dua orang petugas rekam medis. Hasil penelitian ini adalah penggunaan formulir laporan operasi di RSKK pencatatannya masih dilakukan secara manual. Kemudian peneliti merancang desain *interface* yang disesuaikan dengan keinginan petugas yang menekankan pada warna dasar abu-abu, layout yang sederhana dan cara input yang mudah. Dapat disimpulkan bahwa telah menghasilkan desain perancangan formulir laporan operasi elektronik yang terintegrasi dalam sistem laporan operasi. Penelitian ini telah menyarankan untuk menerapkan penggunaan sistem pelaporan operasi elektronik yang memudahkan petugas dalam mengoperasikannya di lingkungan RSKK.

Kata kunci: formulir, laporan operasi elektronik, sistem informasi, rumah sakit

ABSTRACT

Operational form reports which were recorded manually, of course, the results were less effective in terms of saving time and costs. The used of electronic operating reports provides convenience in terms of operation. Digital archiving to a computer makes it easier in terms of data management and distribution. The purpose of this study was to recommend for the Kediri District General Hospital (RSKK) by designing an electronic operation report design by strengthening the interface design, color and input. This study used observation and interviews with two medical record officers. The results of this study were the use of the operating report form in RSKK the recording was still done manually. Then the researchers designed an interface design that was tailored to the wishes of the officers who emphasized the basic color of gray, a simple layout and easy input methods. It can be concluded that it has resulted in the design of an electronic operation report form design that was integrated in the operating report system. This study has suggested implementing the use of an electronic operating reporting system that makes it easier for officers to operate it in the RSKK environment.

Keywords: form, electronic operation report, information system, hospital

1. PENDAHULUAN

Tingkat kesehatan di Indonesia pada tahun 2021 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dari Laporan Profil Statistik Kesehatan menyatakan bahwa negara terus berupaya untuk meningkatkan kesehatan melalui upaya dan program kerja yang

sudah disusun. Pemerintah juga berupaya melakukan peningkatan kualitas kesehatan untuk sumber daya manusia dan sudah dicantumkan dalam nawacita. Target kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang dijabarkan dalam

komitmen nyata pemerintah Indonesia dengan tujuan meningkatkan status kesehatan masyarakat. Salah satu pelayanan kesehatan yang dikelola dan menjadi prioritas oleh pemerintah adalah bentuk pelayanan yang ada rumah sakit.

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit) menjelaskan bahwa Rumah sakit sebagai institusi yang memberikan pelayanan kesehatan secara lengkap dan menyeluruh, termasuk rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, serta mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Untuk mendukung berbagai pelayanan medis dan non medis, termasuk pelayanan unit rekam medis yang mengelola dokumen rekam medis, sarana-sarana di rumah sakit harus memenuhi standar yang telah ditentukan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis memberikan wewenang yang signifikan pada Kementerian Kesehatan, khususnya mengenai data dan isi rekam medis elektronik beserta sistemnya. Rekam medis terdiri dari berbagai formulir dengan fungsi yang berbeda dan salah satunya adalah formulir laporan operasi yang terkait dengan formulir *informed consent*.

Penelitian Huffman (1994) menegaskan bahwa formulir tindakan operasi penting untuk memahami kondisi pasien sebelum, selama, dan setelah tindakan/operasi, dan harus diisi secara lengkap. Penelitian (Dwijosusilo & Sarni, 2018) menunjukkan rekam medis elektronik dan komputerisasi di Rumah Sakit Haji Surabaya dapat memberikan kemudahan dari kelengkapan dan keakuratan data, serta membantu keputusan klinik dan pertukaran data medis.

Hasil observasi dan wawancara pada 13 Oktober 2021 menunjukkan bahwa di RSUD Kabupaten Kediri (RSKK), pencatatan dan pelaporan operasi dilakukan dengan cara manual melalui pengisian formulir operasi yang kemudian diinput ulang ke dalam komputer. Proses ini melibatkan dua langkah dalam penginputan data yang tidak efisien dan memberikan beban ganda pada petugas. Selain tidak efisiensi waktu, akan menyebabkan penurunan kinerja petugas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berupaya untuk mengefektifkan dua langkah tersebut menjadi satu langkah (*Two In One*) maka dipandang perlu dalam penginputan dan pengolahan data laporan operasi tersebut menggunakan *system* pengisian formulir laporan operasi dengan desain formulir secara elektronik, sehingga sekali proses memasukkan data/*input* bisa mempermudah dan mempercepat proses pembuatan laporan operasi yang kemudian data bisa tersimpan dengan baik dalam sebuah berkas elektronik.

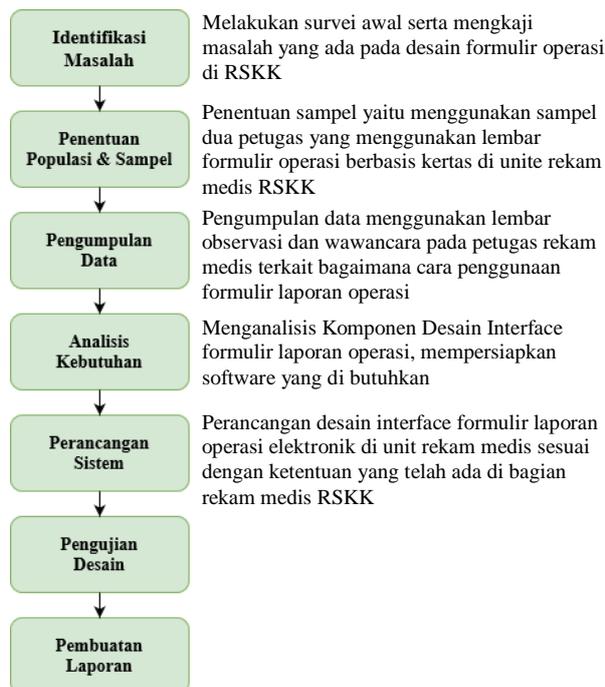
Adapun tujuan penelitian ini adalah merancang *User Interface* Formulir Laporan Operasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri (RSKK).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2010). Penelitian deskripsi merupakan metode untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variable dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2010). Penelitian kualitatif merupakan data dari hasil

penggolongan atau pengklasifikasian data (Notoatmodjo, 2010).

Kerangka kerja adalah suatu pandangan sistematis mengenai fenomena yang berisi kumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang sedang diteliti (Yin, 2009). Kerangka kerja ini menentukan cara mengumpulkan data dan hasil yang ingin dicapai. Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran SPO dan Kebijakan Penyelenggaraan Formulir Laporan Operasi.

RSUD Kabupaten Kediri didalam operasional dan penyelenggaraan pengisian dokumen rekam medis termasuk didalamnya tentang pengisian formulir laporan operasi mempunyai kewenangan dan kebijakan tersendiri yang tertuang dalam SOP No.RM/ADM/032, sehingga

segala bentuk aktivitas dan operasional yang terkait dengan rekam medis harus mengacu pada SPO tersebut.

b. Rancangan Kebutuhan Desain Formulir Operasi

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan kepada petugas rekam medis RSUD Kabupaten Kediri beberapa waktu lalu, didapatkan formular laporan hasil operasi pasien selama ini dituliskan secara manual menggunakan kertas. Saat penulisan laporan oleh petugas ada rangkap 3 lembar yang harus disediakan dan dibedakan menjadi 3 warna yaitu kertas laporan warna putih, merah muda dan hijau. Berikut adalah desain formular operasi yang digunakan oleh petugas.

RSUD KABUPATEN KEDIRI			
LAPORAN OPERASI			
NAMA	UMUR	NO. RM	RUANGAN
Ahli Bedah	Asisten / Instrumen	Ahli Anestesi	Jenis Anestesi
Diagnosa Pre - Operatif			
Diagnosa Post - Operatif			
Jaringan yang di - eksi / insisi :			Dikirim untuk Periksa PA
Nama / macam operasi :			YA / TIDAK
Tgl. Operasi	Jam Operasi Dimulai	Jam Operasi Selesai	Lama Operasi
1. Persiapan operasi (Profilaksis Informed Consent)			
2. Posisi pasien			
3. Desinfeksi			
4. insisi kulit dan pembukaan lapangan operasi			
5. Apa yang ditemukan hasil eksplorasi			
6. Deskripsi/Urutan Operasi :			
7. Penutupan luka operasi			
8. Penutup			
9. Perawatan			
10. Hasil operasi			
11. Spesimen			
12. Lain - lain (jika ada pemasangan implant)			
Kediri, 20			
Dokter Operator			

Gambar 2. Formulir Laporan Operasi

Berdasarkan gambar 2 pada laporan operasi berdasarkan anatomi yang meliputi *heading*, *introduction*, *body*, *instruction*, dan *close*. petugas menyatakan tidak ada

perubahan terhadap formulir tersebut. Sehingga peneliti akan membuat acuan formulir tersebut untuk dijadikan versi digital/elektroniknya. Berdasarkan hasil observasi dari aspek anatomi formulir, rencana akan dibuat kebutuhan formulir laporan operasi pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Keterangan dengan huruf kapital di awal, demikian dengan judul-judul dalam tabel

No	Komponen	Versi Elektronik
1	Heading	
a.	Logo Rumah Sakit	Image (Gambar Logo-RS)
b.	Alamat dan Nomor Telepon	Teks
2	Introduction	
a.	Laporan Operasi	Teks
3	Body	
a.	Nama	Otomatis
b.	Umur	Otomatis
c.	No. RM	Otomatis
d.	Ruangan	Text Box
e.	Ahli Bedah	Text Box
f.	Asisten/Instrumen	Text Box
g.	Ahli Anestesi	Text Box
h.	Jenis Anestesi	Text Box
i.	Diagnosa Pre-Operatif	Text Box
j.	Diagnosa Post-Operatif	Text Box
k.	Jaringan yang di eksisi/insisi	Text Box
l.	Nama/macam Operasi	Text Box
m.	Dikirim untuk periksa PA	Option Box (Ya atau Tidak Radio Button)
n.	Persiapan Operasi (Proafiks Insformed Consect)	Text Box
o.	Posisi Pasien	Text Box
p.	Disinfeksi	Text Box
q.	Incisi kulit dan pembukaan lapangan operasi	Text Box
r.	Apa yang ditemukan/hasil explorasi	Text Box
s.	Diskripsi/Uraian Operasi	Text Box
t.	Penyulit	Text Box
u.	Pendarahan	Text Box
v.	Hasil Operasi	Text Box
w.	Spesimen	Text Box
x.	Lain-lain (jika ada pemasangan implant)	Text Box
4	Close	
a.	Tanggal Pengesahan	Text Box
b.	Nama dokter	Text Box
5	Tambahan	
a.	Tanggal Operasi	Text Box
b.	Jam Operasi Dimulai	Text Box
c.	Jam Operasi Selesai	Text Box
d.	Lama Operasi	Text Box

Berdasarkan tabel diatas untuk kebutuhan desain, peneliti kemudian membuat desain *user interface* berdasarkan dari perencanaan konversi dari formular manual ke formular elektronik. Berikut ini adalah formular elektronik yang didapatkan.

Gambar 3. Formulir Laporan Operasi Elektronik Versi 1

Berdasarkan hasil wawancara kepada sampel tentang gambar 3, Formulir Laporan Operasi Formulir Laporan Operasi Elektronik masih memiliki kekurangan dalam banyaknya penggunaan tools yang tersedia dan kesesuaian dengan analisis kebutuhan. Untuk memenuhi kriteria warna yang sesuai, peneliti memilih warna hijau yang identik dengan warna dasar Rumah Sakit Kabupaten Kediri. Tampilan formulir menggunakan 2 jajar pengisian kanan dan kiri agar lebih ringkas dan mudah diisi dalam satu layar. Berdasarkan kebutuhan tombol-tombol yang digunakan pada tampilan ini menggunakan.

- a. Tombol Cari
Berfungsi untuk pencarian data pasien
- b. Tombol Simpan
Berfungsi untuk menyimpan data yang sudah dimasukkan oleh petugas agar bisa dipanggil Kembali.
- c. Tombol Batal
Berfungsi untuk Kembali ke halaman sebelumnya atau keluar dari tampilan formulir laporan operasi.

Dalam evaluasi kedua, peneliti merevisi beberapa tampilan yang digunakan pada desain Formulir Operasi Elektronik dan membuat perubahan besar dengan menambahkan beberapa fungsi isian, seperti opsi pilihan dan penggunaan radio button pada beberapa bagian formulir. Berikut adalah tampilan formulir laporan operasi pada evaluasi kedua dan penambahan tampilan.



Gambar 4. Formulir Laporan Operasi Elektronik Versi 2
Berdasarkan Gambar 4 adanya perubahan warna dari hijau muda dengan menggunakan *hex colour* dengan alamat

80EF74 ke warna baru yaitu dengan alamat *hex colour* 65BA65. Pada tombol yang ada di formulir elektronik yang sebelumnya memuat cari, simpan, dan batal ditambahkan satu tombol yaitu cetak. Fungsi tombol cetak digunakan untuk mencetak atau menghasilkan Salinan dari dokumen atau tampilan yang ditampilkan pada layer ke media cetak seperti kertas atau printer.

Pada penggunaan tools pilihan masukkan, peneliti menambahkan pilihan/opsi pada isian, tujuannya untuk memudahkan petugas dalam mengisi data pasien yang akan dilakukan operasi. Berikut ini adalah tabel penambahan dan perubahan yang dilakukan peneliti terhadap desain user *interface* formulir laporan operasi elektronik.

Tabel 2. Perubahan kebutuhan komponen formulir operasi ke versi elektronik.

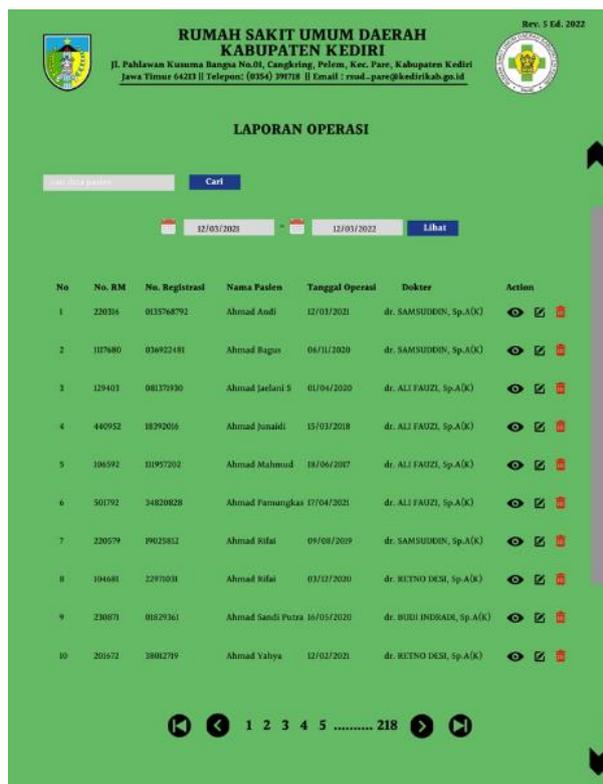
No	Komponen	Versi Elektronik
1	Heading	
a.	Logo Rumah Sakit	Image (Gambar Logo-RS)
b.	Alamat dan Nomor Telepon	Teks
2	Introduction	
a.	Laporan Operasi	Teks
3	Body	
a.	Nama	Otomatis
b.	Umur	Otomatis
c.	No. RM	Otomatis
d.	Ruangan	List Box
e.	Ahli Bedah	Text Box
f.	Asisten/Instrumen	List Box
g.	Ahli Anestesi	List Box
h.	Jenis Anestesi	List Box
i.	Diagnosa Pre-Operatif	List Box
j.	Diagnosa Post-Operatif	List Box
k.	Jaringan yang di eksisi/insisi	Text Box
l.	Nama/macam Operasi	List Box
m.	Dikirim untuk periksa PA	Option Box (Ya atau Tidak Radio Button)
n.	Persiapan Operasi (Proafiks Insformed Consect)	Text Box
o.	Posisi Pasien	List Box
p.	Disinfeksi	List Box

q.	Incisi kulit dan pembukaan lapangan operasi	Text Box
r.	Apa yang ditemukan/hasil explorasi	Text Box
s.	Diskripsi/Uraian Operasi	Text Box
t.	Penyulit	List Box
u.	Pendarahan	Text Box
v.	Hasil Operasi	Text Box
w.	Spesimen	Text Box
x.	Lain-lain (jika ada pemasangan <i>implant</i>)	Text Box
4 Close		
a.	Tanggal Pengesahan	Otomatis
b.	Nama dokter	Otomatis
5 Tambahan		
a.	Tanggal Operasi	Fitur pengambilan tanggal otomatis/pilihan kalender
b.	Jam Operasi Dimulai	Fitur pengambilan waktu/pilihan waktu
c.	Jam Operasi Selesai	Fitur pengambilan waktu/pilihan waktu
d.	Lama Operasi	Otomatis keluar saat jam operasi mulai dan selesai di masukkan

Berdasarkan tabel 2 proses formulir sebelumnya, proses masukkan dilakukan secara manual melalui *text box*, tetapi telah diubah menjadi menu isian dengan *list box* yang memudahkan pengisian. Untuk tanggal dan waktu, peneliti menambahkan fitur kalender dan jam yang dapat dipilih secara manual maupun otomatis di dalam formulir. Tampilan lain juga ditambahkan untuk menampilkan riwayat formulir pasien sebelumnya, yang dapat digunakan sebagai data laporan elektronik pasien atau mendukung *Electronic Medical Record* (EMR). Hal ini meningkatkan fungsionalitas formulir dan memudahkan pencetakan serta pengolahan data.

Berdasarkan gambar 5 menunjukkan tampilan data-data yang sudah mendapatkan pelayanan operasi. Penggunaan warna disesuaikan dengan warna formulir laporan operasi elektroniknya, Penggunaan tombol-tombol yang ada sebagai berikut.

- Cari
Terdapat tombol untuk mencari data pasien dengan cepat menggunakan *keyword* tertentu, seperti No. RM atau No. Registrasi, yang mencakup identitas perekaman data.
- Lihat
Tombol digunakan untuk menunjukkan tampilan data yang dipilih pengguna sebelumnya dalam jangka waktu tertentu.
- Lihat
Tombol untuk melihat hasil laporan yang sudah disimpan
- Edit
Tombol untuk mengubah data apabila ada kekeliruan/kesalahan saat memasukkan



Gambar 5. Formulir Laporan Operasi Elektronik Versi 2

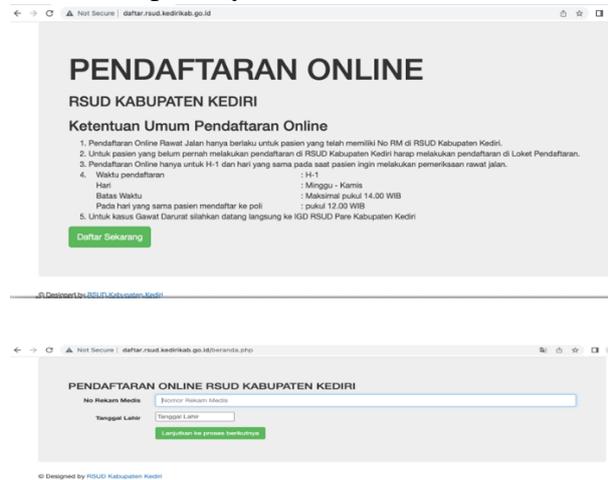
e. Hapus

Tombol hapus membutuhkan pop-up untuk mengkonfirmasi penghapusan data.

f. 1, 2, 3 dst

Tombol untuk melihat halaman selanjutnya ke-1, ke-2, dst.

Setelah evaluasi kedua, peneliti mendapat masukkan dari petugas bahwa warna yang digunakan sebelumnya adalah abu-abu dan sesuai dengan aplikasi pendaftaran online pasien RSUD Kabupaten Kediri, yang dapat di akses di <http://daftar.rsud.kedirikab.go.id>, berikut adalah tampilannya.



Gambar 6. Tampilan Pendaftaran Online RSUD Kabupaten Kediri

Tampilan pendaftaran online di RSUD Kabupaten Kediri digunakan sebagai referensi untuk penyesuaian warna latar belakang pada gambar 6. Hasilnya menunjukkan penggunaan kode *hex colour* EEEEEEE. Berikut hasilnya

Gambar 7. Formulir Laporan Operasi Elektronik Versi 3

No	No. RM	No. Registrasi	Nama Pasien	Tanggal Operasi	Dokter	Action
1	220316	0135768792	Ahmad Andi	12/03/2021	dr. SAMSUDDIN, Sp.A(K)	👁️ 🗑️ 📄
2	1117680	036922481	Ahmad Bagus	06/11/2020	dr. SAMSUDDIN, Sp.A(K)	👁️ 🗑️ 📄
3	129403	081371930	Ahmad Jaelani S	01/04/2020	dr. ALI FAUZI, Sp.A(K)	👁️ 🗑️ 📄
4	440952	18392016	Ahmad Junaidi	15/03/2018	dr. ALI FAUZI, Sp.A(K)	👁️ 🗑️ 📄
5	106592	111957202	Ahmad Mahmud	18/06/2017	dr. ALI FAUZI, Sp.A(K)	👁️ 🗑️ 📄
6	501792	34820828	Ahmad Pamungkas	17/04/2021	dr. ALI FAUZI, Sp.A(K)	👁️ 🗑️ 📄
7	220579	19025812	Ahmad Rifai	09/08/2019	dr. SAMSUDDIN, Sp.A(K)	👁️ 🗑️ 📄
8	104481	22971031	Ahmad Rifai	03/12/2020	dr. RETNO DESI, Sp.A(K)	👁️ 🗑️ 📄
9	230871	01829361	Ahmad Sandi Putra	16/05/2020	dr. BUDI INDRADI, Sp.A(K)	👁️ 🗑️ 📄
10	201672	38012719	Ahmad Yahya	12/02/2021	dr. RETNO DESI, Sp.A(K)	👁️ 🗑️ 📄

Gambar 8. Tampilan Menu Laporan Operasi Versi 2

Gambar 7 dan 8 merupakan tampilan yang disesuaikan dengan aplikasi *online* RSUD Kabupaten Kediri. Pada formulir tersebut tidak ada perubahan yang signifikan, perubahan hanya dilakukan pada warna latar belakang saja, yaitu abu-abu (EEEEEE).

Gambaran Kebijakan dan SOP Pelaksanaan Formulir Operasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di RSKK, tata cara pengisian lembar laporan formulir operasi sudah sesuai dengan kebijakan dan SOP yang ada, termasuk dalam kewenangan pengisian dokumen rekam medis. Semua kegiatan operasional rekam medis di RSKK telah memperhatikan dan mengacu pada kebijakan SOP dengan nomor No.RM/ADM/032.

Desain Formulir Laporan Operasi di RSKK

1. Kajian desain formulir laporan operasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri (RSKK).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa desain formulir laporan operasi di RSKK masih menggunakan manual atau kertas dengan pencatatan secara langsung dari awal sampai akhir komponen formulir. Berdasarkan teori (Huffman, 1994) formulir dapat berbentuk kertas atau elektronik dan memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk pengumpulan data yang seragam, merekam data, mengirimkan data, menyimpan data, dan mengambil Kembali data tersebut saat dibutuhkan. Tujuan dari formulir adalah untuk menstandarisasi informasi yang dikumpulkan dan disajikan, serta untuk

menyederhanakan proses pengumpulan dan distribusi data.

Dalam penelitian lebih lanjut, terlihat bahwa anatomi elemen formulir telah terpenuhi, termasuk adanya heading hingga close. Hal ini sesuai dengan teori Huffman (1994) yang menyatakan bahwa heading atau kop formulir merupakan salah satu komponen penting dalam formulir untuk memenuhi bagian anatomi formulir.

2. Hasil desain formulir laporan operasi elektronik.

Desain formulir laporan operasi elektronik dibuat untuk mempermudah pengoperasian dan mengurangi penggunaan kertas oleh petugas. Menurut Meyyular (2019), laporan operasi adalah penjelasan dari dokter tentang tindakan yang dilakukan dan pernyataan bahwa pasien telah memahami dan menyetujui informasi yang diberikan oleh dokter. Saat mengisi laporan operasi, harus diisi secara lengkap dan jelas.

Menurut Handiwidjojo & Wimmie (2009), rekam medis elektronik adalah penggunaan teknologi informasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data medis melalui sistem manajemen basis data. Dalam implementasinya diharapkan dapat meningkatkan layanan kesehatan, serta meningkatkan manajemen rekam medis. Oleh karena itu peneliti akan merancang sebuah formulir laporan operasi elektronik yang memudahkan penggunaannya.

3. Rancangan desain *interface* sistem informasi laporan operasi.

a. Desain *Interface*

Peneliti mengadopsi desain *interface* yang sudah dihasilkan pada penelitian ini sebagai rekomendasi untuk RSKK. Desain *interface* sistem informasi laporan operasi bertujuan untuk mempermudah interaksi petugas dengan *interface* yang sederhana dan menarik. Oleh karena itu, desain *interface* yang dipilih harus memperhatikan kombinasi warna dan input yang sesuai agar pengguna lebih senang dan mudah mengoprasikannya.

b. Warna

Peneliti memilih warna abu-abu sebagai warna dasar pada desain *interface* sistem informasi laporan operasi, dengan tujuan membuatnya tidak mencolok dan menenangkan pengguna. Pemilihan warna ini berdasarkan saran dan keinginan dari petugas rekam medis di RSKK. Dengan teori (Ghiffary et al., 2018) warna merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah sistem karena warna akan hadir diseluruh tampilan sistem tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memilih warna yang tepat agar dapat menarik perhatian pengguna dan ditempatkan secara strategis.

c. *Input*

Hasil pengujian dan penelitian desain *interface* sistem informasi laporan operasi telah disetujui oleh petugas setelah mendapatkan input dari peneliti. Menurut Notoatmodjo (2011), unsur masukan dalam sistem memiliki pengaruh besar terhadap proses dan hasil sistem, oleh karena

itu perlu diketahui kekuatan dan kelemahan setiap unsur masukan agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti telah menyesuaikan input yang dimasukkan dalam sistem informasi sesuai dengan kebutuhan RSKK, termasuk input mengenai identitas pasien yang hanya perlu dimasukkan sekali. Dalam formulir laporan operasi manual, petugas harus mengisi identitas pasien dua kali, yang dianggap kurang efisien. Dengan adanya sistem informasi ini, petugas dapat mengisikan dan merekam data pasien dengan lebih efektif dan efisien serta lebih terjaga kerapiannya. Hal tersebut juga sesuai dengan (Jayanto, dkk 2022) bahwa penentuan kebutuhan input petugas guna mempermudah petugas dalam mengoprasikan aplikasi. Akan tetapi apabila nantinya direalisasikan harus dibekali dengan penyelenggaraan pelatihan, sosialisasi terhadap petugas agar pelayanan lebih efektif dan efisien.

4. KESIMPULAN

Penyelenggara pengisian formulir laporan operasi sudah sesuai dengan arah dan kebijakan SOP di RSKK dengan nomor No.RM/ADM/032. Desain *interface* sistem informasi laporan operasi telah dibuat perancangan dengan mempertimbangkan penggunaan warna dan input berdasarkan teori. Warna yang digunakan diletakkan secara strategis dan konsisten untuk membantu pengguna memahami aplikasi, sementara penggunaan warna dalam simbol atau tombol interaktif membantu menarik perhatian pengguna dan memberi tahu fungsi dari simbol tersebut. Input juga disesuaikan dengan kebutuhan petugas

dengan mempertimbangkan *hierarchy* dan *layout* yang berhubungan dengan *input*/masukkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ansyori, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 7(2).
- Dwijosusiolo, K., & Sarni. (2018). Peranan Rekam Medis Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya [Administrasi Negara]. Universitas Dr. Soetomo.
- Fitriani, A., Ikawati, F. R., & Rusdi, A. J. (2022). Evaluasi penerapan SIMRS di Rumah Sakit Putra Waspada dengan metode HOT-FIT. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia*, 2(2), 73–80
- Ghiffary, M. N. El., Susanto, T. Dwi., & Herdiyanti, A. (2018). Analisis Komponen Desain Layout, Warna, dan Kontrol Pada Antarmuka Pengguna Aplikasi Mobile Berdasarkan Kemudahan Penggunaan (Studi Kasus: Aplikasi Olride). *Jurnal Teknik ITS*, 7(2337–3520), 2301–2928. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v7i1.28723>
- Huffman, E. K. (1994). *Health Information Management* (J. Cofer, Ed.; 10th ed.). Physicians' Record Company.
- Ikawati, F. R., Rusdi, A. J., Priskusanti, R. D., Ularan, R. R., Ansyori, A., & Anshori, M. (2022). Redesain out guide (tracer) sebagai optimalisasi pengelolaan dokumen rekam medis Rumah Sakit Bantuan TNI-AD 05.08.02 Malang. *Journal of Training and Community Service ADPERTISI (JTCSA)*, 2(1), 21–26.
- Jayanto, Deni Luvi., Mutafaninnun, Muhammad., Nurhadi., Helilintar, Risa. (2022). Perancangan Desain Formulir Persetujuan Tindakan Kedokteran Elektronik Pasien Rawat Inap di UPTD Puskesmas Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. *JURMIKI (Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia)* 2(2): 19-29
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, Pub. L. No. 24, 1 (2022). yankes.kemkes.go.id
- Rusdi, A. J., Priskusanti, R. D., & Ularan, R. R. (2022). Systematic review keakuratan underlying cause of death (UCOD) pada sertifikat kematian di fasilitas pelayanan kesehatan. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 10(1), 57–65. <https://doi.org/10.47007/inohim.v10i1.414>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Pub. L. No. 44, 1. Retrieved February 19, 2023, from peraturan.bpk.go.id

- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono. Alfabeta, Cv.
- Yin, R. K. (2009). Case Study Research Design and Methods (4th ed., Vol. 5). SAGE Inc.